

PROFIL INOVASI DAERAH "BAPAMU KUAT"

RANCANG BANGUN INOVASI

DASAR HUKUM

Undang Undang No 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan yang mengatur segala bentuk perdagangan yang ada di Indonesia. Pembangunan di bidang ekonomi diarahkan dan dilaksanakan untuk memajukan kesejahteraan umum melalui pelaksanaan demokrasi Ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan, kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional sebagaimana yang diamanatkan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Selain itu juga terkait dengan Peraturan Pemerintah No 70 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, maka dirasa perlu untuk melakukan sebuah inovasi atau terobosan terbaru dalam rangka untuk membuat sebuah gagasan atau ide yang berguna bagi masyarakat Balangan pada khususnya, agar bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari hari saat harga kebutuhan terus melonjak naik terutama disaat adanya kenaikan harga BBM yang memicu adanya kenaikan harga bahan pokok lainnya. Seperti Beras, minyak goreng, gula pasir, tepung terigu dan lainnya.

PERMASALAHAN

Kegiatan Pasar Murah yang dilaksanakan sebelumnya, masih dirasa monoton, karena masih bergantung dengan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Propinsi, sehingga hanya dilakukan beberapa kali dalam setahun. Sehingga perlu diupayakan untuk membuat sebuah inovasi sederhana, agar dapat melaksanakan kegiatan Pasar Murah beberapa kali dalam setahun. Adapun beberapa permasalahan yang ditemukan sehingga perlu dibuat sebuah inovasi ini di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan adalah:

- a. Kegiatan Pasar murah yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan Propinsi hanya dilaksanakan selama 3 (tiga) kali dalam setahun, dirasa kurang efektif dan efisien. Sehingga perlu ditambah titik locusnya.
- b. Adanya kenaikan harga BBM yang memicu harga kebutuhan pokok naik, yang tanpa disadari juga akan berdampak pada inflasi daerah

- c. Kegiatan yang dilaksanakan bekerja sama dengan Dinas Perdagangan Propinsi Kalimantan Selatan biasanya dilakukan hanya di kecamatan maupun desa yang radiusnya beberapa kilometer dari kecamatan. Sehingga daerah-daerah terpencil atau pedalaman kurang terjangkau
- d. Saat Pandemi covid-19 kegiatan Pasar Murah hanya dilaksanakan dengan sistem tertutup. Sehingga masyarakat kurang leluasa dalam memilih kebutuhan sehari-harinya. Karena adanya sistem paket dalam belanja, dianggap masih kurang efektif. Karena kebutuhan dan daya beli masyarakat yang berbeda-beda. Ada beberapa barang yang tidak perlu mereka beli, akhirnya mereka beli karena dalam satu kemasan atau paket.

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, perlu dibangun sebuah inovasi sederhana yang dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat sehari-hari, terutama bahan pokok penting masyarakat sehari-hari. Karena jika dampak kenaikan harga BBM juga berdampak pada semua lapisan masyarakat. Dengan adanya kenaikan harga BBM yang memicu harga kebutuhan pokok lainnya jika tidak diatasi dengan cepat, maka inflasi akan terus meningkat, adanya kesenjangan sosial dimasyarakat, terjadinya dampak sosial ekonomi lainnya dimasyarakat.

ISU STRATEGIS

Adanya kenaikan harga BBM karena adanya kenaikan harga minyak dunia yang terpaksa dilakukan pemerintah, sedikit banyak juga berpengaruh terhadap harga barang kebutuhan pokok sehari-hari. Harga barang kebutuhan pokok yang semula mudah dijangkau oleh masyarakat, ternyata mengalami kenaikan secara perlahan-lahan dipasaran. Hal ini dikarenakan ongkos angkut barang kebutuhan pokok dari distributor ke pedagang besar maupun agen juga ikut naik. Hal ini pula yang memicu kenaikan harga. Karena para pedagang besar maupun agen juga harus membayar lebih karena adanya kenaikan harga barang yang mereka beli. Begitu juga dengan harga jual ke masyarakat, juga mengalami kenaikan

METODE PEMBAHARUAN

Upaya Yang dilakukan Sebelum Inovasi

Mengkaji secara mendalam penyebab-penyebab adanya inflasi di Kabupaten Balangan. Kemudian mendiskusikannya dengan pimpinan yang ada di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan, kemudian mencoba membuat hipotesis faktor penyebab dan usaha-usaha apa saja yang mesti dilakukan.

Upaya Yang Dilakukan Setelah Inovasi

Kegiatan Pasar Murah yang dilaksanakan pada tahun 2021 yang hanya dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali selama setahun, dikarenakan adanya pandemic covid-19 selain itu juga masih bergantung dengan kegiatan Pasar Murah yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan. Sehingga dirasa perlu ditahun 2022 untuk melaksanakan kegiatan pasar murah mandiri dengan cara menggandeng beberapa distributor baik yang ada di Balangan sendiri, maupun para distributor yang ada di Barabai yang menanungi kebutuhan di Banua Anam. Serta para distributor yang ada di Banjarbaru maupun Banjarmasin juga dapat ikut berpartisipasi deibbeberapa kegiatan pasar murah yang telah dilaksanakan. Kepala Dinas selaku kepala SKPD pun juga ikut berperan penting dengan membantu berkoordinasi langsung dengan para distributor, sehingga kepercayaan para distributor untuk bekerja sama dalam kegiatan pasar murah lebih dari ekspektasi yang di inginkan. Selain bekerja sama dengan para distributor dari Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan terutama di Tim Pasar Murah juga bekerja sama dengan pedagang yang ada di Pasar Paringin untuk membawakan beberapa barang mereka untuk dijualkan langsung dilokasi Pasar Murah dengan perjanjian perjanjian tertentu.

KEUNGGULAN/KEBAHARUAN

Keunggulan atau kebaruan kegiatan ini, lebih terarah, terencana. Selain bekerja sama dengan para distributor, juga adanya kerjasama lintas sectoral, misalnya dengan Tim Pengendali Inflasi Daerah, Polres Balangan, Dandim Amuntai, Kejaksaan Negeri Balangan dan lainnya

TAHAPAN INOVASI

Tahapan dari Klinik Inovasi Balangan adalah:

1. Persiapan

Tahapan pertama dari Inovasi Bapamu Kuat adalah Pembentukan Tim yang ada di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan, juga lintas sektoral.

2. Penetapan

Di Tahun 2022 ditetapkan Tim Inovasi Bapamu Kuat yang ditetapkan oleh kepala SKPD Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan Inovasi Bapamu kuat bertujuan Menyusun dan merumuskan program kegiatan inovasi daerah seperti:

- a. Membangun jejaring dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal
- b. Membangun komunikasi dan koordinasi kepada stakeholder

- c. Menyusun regulasi seperti Peraturan Bupati, Surat Keputusan maupun Surat Edaran untuk meningkatkan nilai indeks inovasi daerah.
- d. Bimbingan teknis
Bimbingan teknis dilaksanakan terhadap admin dan innovator inovasi, baik mengenai inovasi daerah maupun penyusunan proposal dan penginputan ke sistem inovasi daerah
- e. Pelatihan dan Pendampingan penyusunan indeks inovasi daerah
- f. Pembentukan agen dan Pamong inovasi

TUJUAN INOVASI

Inovasi ini bertujuan:

- a. Menekan angka inflasi daerah
- b. Mengurangi angka kemiskinan
- c. Mencegah dampak social ekonomi akibat inflasi

MANFAAT INOVASI

- 1. Masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya disaat harga kebutuhan meningkat
- 2. Kegiatan pasar murah bisa dilaksanakan beberapa kali dalam setahun
- 3. Dapat menjangkau masyarakat daerah terpencil

HASIL INOVASI

- 1. Kegiatan pasar murah yang semula hanya dilakukan sebanyak 3 kali dalam setahun pada tahun 2021, dengan adanya inovasi ini bisa dilaksanakan sebanyak 38 kali dalam setahun.

UJI COBA DAN PELAKSANAAN

Inovasi "BAPAMU KUAT" mulai diuji cobakan sejak November 2021 dan ditetapkan mulai 1 Januari 2022

KEPALA DINAS,

AIDINNOR, S.Sos, MM
Pembaca Tk. I (IV/b)
NIP. 19670817 198509 1 001